

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan sebagai lahan penelitian adalah kampus ITSK RS dr Soepraoen Malang. Berdasarkan penelitian di ITSK RS. dr SOEPRAOEN Malang ini mahasiswa laki-laki jurusan keperawatan yang merokok. Di jurusan keperawatan itsk rs dr soepraoen Malang terdapat 4 kelas diantaranya: 1.Di kelas A terdapat mahasiswa 9 orang laki-laki, 2.Di kelas B terdapat 17 mahasiswa laki-laki, 3.Di kelas C terdapat 14 mahasiswa laki-laki, 4.Di kelas D terdapat 13 mahasiswa laki-laki. Di ITSK RS dr, SOEPRAOEN Malang seluruhnya terdapat 209 mahasiswa, Mayoritas Mahasiswa menganut agama islam sebanyak 199 mahasiswa dan kristen 10 mahasiswa. Kelompok jenis kelamin di ITSK RS dr. Soepraoen Malang 144 mahasiswa perempuan dan 65 laki-laki, Dengan status perkawinan, 9 mahasiswa yang kawin, 200 Mahasiswa yang belum kawin. Dari data diatas bahwa tingginya perilaku merokok pada mahasiswa dimungkinkan karena usia saat pertama kali merokok, lama merokok, dan usia saat ini.

4.1.2 Data Umum

Data umum pada penelitian ini meliputi: usia pertama kali merokok, lamanya merokok, usia saat ini dan jenis kelamin.

Tabel 4.1 Data Umum Responden

No.	Karakteristik	F	%
1	Usia Pertama Kali Merokok		
	13 tahun	4	11%
	14 tahun	11	31%
	15 tahun	12	34%
	16 tahun	2	6%
	17 tahun	4	11%
	18 tahun	2	6%
	Total	35	100%
2	Lamanya Merokok		
	4 tahun	1	3%
	5 tahun	3	9%
	6 tahun	4	11%
	7 tahun	10	29%
	8 tahun	14	40%
	9 tahun	1	3%
	10 tahun	1	3%
	11 tahun	1	3%
		Total	35
3	Usia Saat Ini		
	21	19	54%
	22	11	31%
	23	3	9%
	24	1	3%
	25	1	3%
	Total	35	100%
4	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	35	100%
	Perempuan	0	0%
	Total	35	100%

Sumber : Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa : pada data usia pertama kali merokok hampir setengahnya yaitu sebanyak 12 mahasiswa (34,3%) mulai merokok saat berusia 15 tahun, pada data lamanya merokok hampir setengahnya yaitu sebanyak 14 mahasiswa (40%) telah merokok selama 8 tahun, pada data usia saat ini sebagian besar yaitu sebanyak 19 mahasiswa (54,3%) berusia 21 tahun, dan pada

data jenis kelamin seluruhnya yaitu sebanyak 35 mahasiswa (100%) berjenis kelamin laki-laki.

4.1.3 Data Khusus

Data khusus pada penelitian ini yaitu data perilaku merokok pada mahasiswa.

Tabel 4.2 Perilaku Merokok Pada Mahasiswa

No	Data Khusus	F	%
1	Perilaku baik	11	31%
2	Perilaku buruk	24	69%
Total		35	100%

Sumber : Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa perilaku merokok pada mahasiswa hampir seluruhnya yaitu sebanyak 26 mahasiswa (74,3%) memiliki kategori tinggi, sebagian kecil yaitu sebanyak 7 mahasiswa (20%) memiliki kategori rendah, dan sebagian kecil yaitu sebanyak 2 mahasiswa (5,7%) memiliki kategori sedang.

Tabel 4.3 Tabulasi Silang Data Umum dan Perilaku Merokok

Data Umum	Perilaku Merokok				Jumlah	
	Baik		Buruk		F	%
	F	%	F	%		
Usia Pertama Kali Merokok						
13	0	0%	4	100%	4	100%
14	1	10%	9	90%	10	100%
15	5	38%	8	62%	13	100%
16	1	50%	1	50%	2	100%
17	2	50%	2	50%	4	100%
18	2	100%	0	0%	2	100%
Total					35	
Lama Merokok						
4	1	100%	0	0%	1	100%
5	1	10%	2	90%	3	100%
6	1	20%	3	80%	4	100%
7	2	30%	7	70%	9	100%
8	4	50%	10	50%	14	100%
9	0	0%	1	100%	1	100%
10	1	100%	0	0%	1	100%
11	0	0%	1	100%	1	100%
Total					35	
Usia Saat Ini						
21	4	21%	15	79%	19	100%
22	3	27%	8	73%	11	100%
23	3	75%	1	25%	4	100%
24	1	100%	0	0%	1	100%
25	1	100%	0	0%	1	100%
Total					35	
Jenis Kelamin						
Laki-laki	11	31%	24	69%	35	100%
Perempuan	0	0	0	0	0	0
Total					35	100%

Sumber : Data Primer Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3. diatas, pada responden yang memiliki kategori tinggi didapatkan data : pada data usia pertama kali merokok hampir setengahnya yaitu sebanyak 11 mahasiswa (31,4) mulai merokok saat berusia 14 tahun, pada data lama merokok hampir setengahnya yaitu sebanyak 11 mahasiswa (31,4%) telah merokok selama 8 tahun, pada data usia saat ini hampir setengahnya yaitu sebanyak 16 mahasiswa (45,7%) berusia 21 tahun dan pada data jenis kelamin sebagian besar yaitu sebanyak 26 mahasiswa (74,3%) berjenis kelamin laki-laki.



4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku merokok pada mahasiswa hampir seluruhnya yaitu sebanyak 24 mahasiswa (69%) memiliki kategori perilaku merokok buruk, dan sebagian mahasiswa (31%) memiliki perilaku merokok baik.

Hasil penelitian ini hampir sama dengan hasil penelitian Syarfa (2015) dimana sebagian besar perokok memiliki perilaku merokok yang buruk. Menurut Syarfa (2015), hal ini sangat disayangkan dikarenakan responden merupakan kelompok belajar yang akan menjadi *role model* dan tenaga kesehatan masyarakat, namun ada yang merokok. Hal tersebut sejalan dengan penelitian ini karena responden juga merupakan calon tenaga kesehatan di masa mendatang. Dari banyaknya mahasiswa yang memiliki perilaku merokok dengan kategori tinggi, dimungkinkan karena usia saat pertama kali merokok, lama merokok, dan usia saat ini.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa perilaku merokok dipengaruhi oleh faktor usia saat pertama kali merokok. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya yaitu sebanyak 11 mahasiswa (31,4) berusia 14 tahun memiliki perilaku merokok dengan kategori tinggi. Menurut Kalembe (2016) perilaku merokok, pada laki-laki dan perempuan umumnya pertama kali dilakukan ketika memasuki masa remaja. Menurut peneliti usia pertama kali merokok mempengaruhi perilaku merokok dikarenakan, usia mempengaruhi seseorang dalam berpikir dan bertindak. Pada usia 14 tahun atau masa remaja awal, mereka akan penasaran atau coba-coba

dan mungkin karena iseng, dipaksa temen, bosan dan dianggap keren jika merokok.

. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa perilaku merokok dipengaruhi oleh faktor lama merokok. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya yaitu sebanyak 11 mahasiswa (31,4%) telah merokok selama 8 tahun memiliki perilaku merokok dengan kategori tinggi. Menurut Wijayanti, et al (2017) pengalaman berhubungan dengan perilaku merokok, pengalaman seperti merasa nikmat, puas, tenang, hangat, dan percaya diri akan mempengaruhi dalam perilaku merokok. Menurut peneliti lama merokok mempengaruhi perilaku merokok dikarenakan, lama merokok atau pengalaman seseorang akan rokok akan mempengaruhi perilakunya dalam merokok. Pengalaman yang baik saat merokok seperti, rasa nikmat, puas, tenang, dan juga lamanya seseorang sudah merokok akan berpengaruh pada perilaku merokoknya dan akan sulit untuk berhenti. Sebaliknya jika selama ia merokok merasakan pengalaman buruk seperti, rasa mual, pusing, mulut pahit dan mulai menunjukkan gejala penyakit akibat rokok, hal tersebut akan menghambat perilakunya dalam merokok. Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa perilaku merokok dipengaruhi oleh faktor usia. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir setengahnya yaitu sebanyak 16 mahasiswa (45,7%) berusia 21 tahun memiliki perilaku merokok dengan kategori tinggi. Menurut Fikriyah & Yoyok (2012) aspek perkembangan pada masa remaja yaitu, menetapkan kebebasan dan otonomi, membentuk identitas diri,

penyesuaian perubahan psikososial berhubungan dengan maturasi fisik. Menurut peneliti usia mempengaruhi perilaku merokok dikarenakan, usia mempengaruhi perkembangan fisik maupun psikologis. Pada penelitian ini, responden mayoritas berusia 21 tahun atau masa remaja akhir. Pada masa remaja terdapat perkembangan pada penetapan kebebasan dan otonomi, membentuk identitas diri, penyesuaian psikososial berhubungan dengan maturasi fisik. Merokok dapat menjadi sebuah cara bagi remaja agar mereka tampak bebas dan dewasa saat mereka menyesuaikan diri dengan teman-teman sebayanya yang merokok, tekanan-tekanan teman sebaya, penampilan diri, sifat ingin tahu, stres, kebosanan, ingin kelihatan gagah, dan adanya masalah pada diri individu tersebut, merupakan hal-hal yang dapat berkontribusi terhadap perilaku merokok.

